



► KEUANGAN DAERAH

RAPBD Jogja Defisit Rp149 Miliar

JOGJA — Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) 2020 telah disepakati oleh Pemkot Jogja dan DPRD Kota Jogja. Padahal dalam RAPBD 2020 tersebut masih ada defisit anggaran sebesar Rp149 miliar (8,8%).

Ketua DPRD Kota Jogja, Danang Rudiarmoko, menjelaskan defisit itu dihitung dari pendapatan daerah Jogja yang ditetapkan pada 2020 sebesar Rp1,8 triliun. Adapun anggaran belanja daerah Jogja 2020 ditetapkan senilai Rp1,9 triliun.

Terkait dengan hal itu, pihaknya memberikan sejumlah catatan kepada Pemkot Jogja. Di antaranya adalah soal program untuk menjaga ketersediaan air; tindak lanjut atas kenaikan iuran Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan; serta dana kelurahan.

Danang menjelaskan pembanguan hotel tak pelak memang berpengaruh pada ketersediaan air tanah bagi masyarakat. "Itulah sebabnya perlu langkah konkret untuk menjaga ketersediaan air tanah," ujarnya, Senin (2/12).

Ketersediaan air tanah, kata dia, bisa diupayakan melalui beberapa hal, seperti pembuatan saluran air hujan sekaligus pembuatan biopori di dalamnya, menghidupkan saluran irigasi untuk mengisi ruang air, serta penanggulangan sedimentasi.

Adapun terkait dengan kenaikan iuran BPJS Kesehatan, Pemkot perlu menyikapi secara bijak sehingga tidak menimbulkan gejolak di masyarakat. Adapun alokasi dana jaminan kesehatan telah dianggarkan dalam APBD.

"Perlu dipastikan supaya mampu untuk mengcover biaya pelayanan kesehatan warga kota Jogja, tapi diprioritaskan kepada warga yang benar-benar tidak mampu melunasi tunggakan iuran BPJS Kesehatan sebelumnya," ujarnya.

Soal Dana Kelurahan, imbuhan Danang, Pemkot perlu mendampingi kelurahan baik dari sisi perencanaan program kegiatan, pengelolaan anggaran maupun peningkatan kapasitas SDM. "Untuk memastikan pelaksanaan sesuai koridor peraturan sehingga tidak menimbulkan persoalan hukum," katanya.

Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti, mengatakan sudah ada rancangan beberapa proyek yang akan dilaksanakan Pemkot baik yang bekerja sama dengan Pemda DIY maupun swasta. Di antaranya adalah revitalisasi Stasiun tugu, kawasan pedestrian Malioboro, serta revitalisasi Stadion Mandala Krida guna kesiapan tuan rumah Piala Dunia U-20. "Saya berharap Januari 2020 beberapa pekerjaan sudah masuk proses lelang," ucap Wali Kota. *(Lugas Subarkah)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005